

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
BAB 2 : BERMAIN ALAT MUSIK SEDERHANA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Seni Musik
Kelas / Fase / Semester : VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memiliki pengalaman dasar bernyanyi dan memahami beberapa konsep musik dasar dari bab sebelumnya. Beberapa peserta didik mungkin pernah mencoba memainkan alat musik sederhana secara informal.
- **Minat** : Minat peserta didik beragam, ada yang tertarik pada permainan ritmis (perkusi), ada yang tertarik pada alat musik melodis seperti pianika atau rekorder, dan ada yang lebih menikmati peran sebagai pendengar atau apresiator.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, dengan paparan jenis musik yang berbeda-beda (tradisional, populer, modern) di lingkungan mereka.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan demonstrasi visual (contoh posisi jari, notasi musik di papan tulis), tayangan video pertunjukan musik, dan diagram alat musik.
 - **Auditori**: Membutuhkan contoh bunyi yang jelas dari guru, pemutaran rekaman musik, dan diskusi lisan untuk memahami konsep.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan pengalaman praktik langsung memainkan alat musik, melakukan pola ritmis dengan perkusi tubuh, dan bergerak sesuai irama musik.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep ritme, tempo, meter, nilai not, tanda diam, teknik legato dan staccato, serta fungsi alat musik (ritmis, melodis, harmonis).
 - **Prosedural**: Menerapkan teknik memainkan alat musik (perkusi tubuh, pianika, rekorder), membaca notasi ritmis dan melodi sederhana, serta bermain musik secara berkelompok (ansambel).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam tim (ansambel), membangun disiplin melalui latihan rutin, meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan bunyi, dan menjadi

sarana ekspresi diri serta rekreasi yang positif.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini membutuhkan pengembangan koordinasi antara kognitif (membaca notasi), pernapasan (untuk alat musik tiup), dan keterampilan motorik halus (penjarian).
- **Struktur Materi:** Pembelajaran disusun secara sistematis, dimulai dari elemen paling dasar (ritme), berlanjut ke pengenalan dan praktik alat musik harmonis (pianika), kemudian alat musik melodis (rekorder), dan diakhiri dengan penggabungan dalam permainan ansambel sederhana.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri anugerah Tuhan berupa kemampuan untuk merasakan, menikmati, dan menciptakan keindahan melalui harmoni musik.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis pola ritme dan melodi dalam sebuah lagu, serta memberikan umpan balik yang membangun terhadap permainan musik teman sekelompok.
 - **Kreativitas:** Mengaplikasikan pola ritme yang telah dipelajari pada berbagai lagu dan mencoba membuat variasi sederhana dalam permainan musik.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama secara aktif dalam kelompok ansambel, saling mendengarkan, dan menyatukan permainan individu untuk menciptakan keselarasan musik.
 - **Kemandirian:** Berlatih membaca notasi dan memainkan bagian musiknya masing-masing secara mandiri untuk mempersiapkan latihan kelompok.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan empati dengan saling membantu teman yang mengalami kesulitan dan menghargai kontribusi setiap anggota dalam kelompok.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengapresiasi keindahan ciptaan Tuhan melalui harmoni musik dan memainkan lagu-lagu yang membangkitkan rasa syukur.
- **Kewargaan:** Memainkan lagu-lagu daerah dan nasional, menumbuhkan rasa cinta tanah air, serta menghargai keragaman budaya Indonesia melalui musik.
- **Penalaran Kritis:** Mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan konsep ritme, melodi, dan harmoni dalam praktik bermain musik ansambel.
- **Kreativitas:** Menghasilkan gagasan dan karya musik sederhana dengan menggabungkan berbagai alat musik dan pola ritme yang telah dipelajari.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama secara efektif dalam sebuah ansambel musik, menyatukan permainan individu menjadi sebuah karya kelompok yang harmonis dan ekspresif.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab untuk menguasai bagian instrumennya masing-masing dan memahami notasi musik secara mandiri di luar jam pelajaran.
- **Kesehatan:** Menerapkan teknik pernapasan yang benar saat memainkan alat musik tiup, yang berdampak positif bagi kesehatan sistem pernapasan.

- **Komunikasi:** Menggunakan musik sebagai alat komunikasi non-verbal untuk menyampaikan perasaan dan ekspresi, serta untuk berkoordinasi dengan pemain lain dalam ansambel.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Mengalami (Experiencing)**
Mengenal dan menerapkan unsur-unsur musik berupa nada, irama, dan melodi, dengan alat musik berbasis teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat serta mengidentifikasi karakteristik musik dari berbagai genre dan era.
- **Merefleksikan (Reflecting)**
Melakukan umpan balik kemampuan bermain musik, karya musik diri sendiri atau orang lain sesuai dengan genre menggunakan istilah musik yang tepat.
- **Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)**
Menerapkan seluruh proses berpraktik musik untuk perbaikan dan perkembangan keterampilan bermusik; menyajikan musik sederhana dari daerah setempat dan Nusantara; dan menyajikan karya-karya musik modern Indonesia dengan interpretasi dan ekspresi yang tepat, baik secara individu maupun berkelompok.
- **Menciptakan (Creating)**
Mengenal dan menghasilkan lagu sederhana dengan mengembangkan irama dan melodi menggunakan berbagai alat musik.
- **Berdampak (Impacting)**
Menunjukkan minat, empati, dan kepedulian terhadap isu-isu di lingkungan sekitar melalui kegiatan bermusik.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Matematika:** Memahami nilai not dan konsep pecahan dalam ritme (not penuh, setengah, seperempat, dll.) serta perhitungan ketukan dalam birama.
- **Fisika:** Memahami konsep getaran sebagai sumber bunyi pada berbagai jenis alat musik (misalnya, getaran udara pada rekorder/pianika).
- **Bahasa Indonesia:** Menginterpretasikan makna dan suasana dari lirik lagu untuk menentukan ekspresi yang tepat dalam bermain musik.
- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Melatih koordinasi motorik halus (penjarian) dan motorik kasar (perkusi tubuh), serta menerapkan teknik pernapasan yang sehat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi/musik seperti: ketukan, tempo, dan ritme melalui praktik perkusi tubuh dan metode Kodaly. (2 JP)
2. **Pertemuan 3-4:** Peserta didik dapat memahami konsep notasi musik (nilai not, tanda diam) dan mempraktikkannya pada alat musik harmonis sederhana (pianika). (2 JP)
3. **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu memainkan melodi sederhana pada alat musik melodis (rekorder) dengan teknik penjarian dan pernapasan yang benar. (2 JP)

4. **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu berkolaborasi memainkan sebuah lagu sederhana dalam format ansambel, menggabungkan alat musik ritmis, harmonis, dan melodis. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Memainkan musik ansambel sederhana menggunakan lagu-lagu daerah yang populer (misalnya, "Apuse", "Sajojo") dan lagu-lagu populer modern yang dikenal peserta didik untuk membuat pembelajaran lebih relevan, menarik, dan mudah dipahami.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), dengan proyek akhir berupa pementasan atau rekaman video penampilan ansambel musik kelas.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik berlatih dengan fokus dan kesadaran penuh, mendengarkan dengan saksama permainan musik diri sendiri dan teman sekelompok, serta memperhatikan detail teknik, ritme, dan ekspresi.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan materi musik (ritme, melodi) dengan lagu-lagu yang bermakna bagi peserta didik (lagu daerah, lagu nasional), serta memahami manfaat nyata dari bermusik seperti kerja sama tim dan ekspresi diri.
 - **Joyful Learning:** Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui permainan (perkusi tubuh, perkusi gelas), kolaborasi kelompok yang dinamis, dan menumbuhkan rasa bangga saat berhasil menampilkan sebuah karya musik bersama.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, Latihan Terbimbing (*Drill*), Diskusi, Kerja Kelompok, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan partitur dengan tingkat kesulitan yang bervariasi (misalnya, bagian ritmis sederhana untuk beberapa siswa, bagian melodi yang lebih kompleks untuk siswa lain). Menggunakan notasi angka dan notasi balok sebagai pilihan.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih peran dalam ansambel (ritmis, melodis, harmonis) sesuai minat dan tingkat kemampuannya. Guru memberikan bimbingan lebih intensif pada kelompok atau individu yang membutuhkan.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir proyek dapat berupa penampilan langsung di kelas, rekaman video, atau rekaman audio. Format ansambel bisa campuran (pianika, rekorder, perkusi) atau sejenis (ansambel pianika).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan ekstrakurikuler musik atau drumben (jika ada) untuk berbagi alat dan pengetahuan. Memberi kesempatan

tampil pada acara-acara sekolah (misalnya, pentas seni, upacara).

- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang praktisi musik lokal (jika memungkinkan) sebagai guru tamu atau mengajak siswa menonton pertunjukan musik di lingkungan sekitar untuk menambah wawasan.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan aplikasi metronom, aplikasi piano/pianika virtual di gawai, dan platform video (YouTube) untuk mencari referensi aransemen dan musik pengiring.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Ruang kelas yang ditata secara fleksibel (misalnya, formasi U atau melingkar) untuk memudahkan interaksi dan kerja kelompok.
 - Papan tulis atau papan putih yang mudah diakses untuk menulis notasi musik.
 - Ketersediaan sumber listrik untuk perangkat audio.
- **Ruang Virtual:**
 - *Learning Management System* (LMS) seperti Google Classroom untuk berbagi materi (partitur, video tutorial, musik pengiring).
 - Grup komunikasi (misalnya, WhatsApp) untuk koordinasi latihan dan pengingat tugas.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang suportif, aman, dan positif di mana siswa tidak takut membuat kesalahan saat belajar.
 - Mendorong siswa untuk saling memberi semangat dan umpan balik yang konstruktif.
 - Menghargai proses belajar bersama dan merayakan setiap kemajuan, sekecil apapun.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube digunakan untuk mencari video tutorial (misalnya, "Latihan Ritme Perkusi Tubuh", "Tutorial Pianika untuk Pemula") dan contoh pertunjukan ansambel sebagai inspirasi.
- **Forum Diskusi Daring:** Fitur forum di Google Classroom atau grup WhatsApp digunakan untuk diskusi, tanya jawab, dan berbagi kemajuan latihan di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Mengumpulkan rekaman video penampilan individu atau kelompok melalui platform digital untuk dinilai oleh guru.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan slide presentasi (PowerPoint/Google Slides) untuk menjelaskan konsep teori musik secara visual dan terstruktur.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah video penampilan terbaik kelas ke media sosial sekolah (Instagram, YouTube) sebagai bentuk apresiasi dan portofolio.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PENGANTAR RITME DAN PERKUSI TUBUH

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi (Mindful & Joyful):** Guru mengajak siswa bertepuk tangan mengikuti pola ritmis sederhana yang dicontohkan. Guru bertanya, "Mengapa tepukan tangan kita bisa terdengar seperti musik?"
- **Motivasi:** Guru menampilkan video singkat pertunjukan "Stomp" atau perkusi tubuh yang energik untuk membangkitkan minat siswa.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengenal unsur ritme dan mempraktikkannya menggunakan anggota tubuh.

- **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Eksplorasi (Meaningful):** Guru menjelaskan konsep dasar ritme, ketukan, dan tempo. Guru mendemonstrasikan 4 suara perkusi tubuh utama (hentak kaki, tepuk paha/dada, tepuk tangan, jentik jari).
- **Latihan Terbimbing (Mindful):** Siswa secara bersama-sama menirukan pola-pola ritmis sederhana yang diberikan guru menggunakan perkusi tubuh. Guru menekankan pentingnya tempo yang stabil dan kekompakan.
- **Kerja Kelompok (Joyful & Kolaborasi):** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diminta untuk menggabungkan 2-3 pola ritmis sederhana menjadi sebuah rangkaian pendek.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat paham dapat mencoba membuat pola ritmis yang lebih kompleks atau menambahkan variasi suara (misalnya, suara mulut). Kelompok yang butuh bimbingan dibantu guru untuk memantapkan pola dasar.
 - **Konten:** Guru menyediakan contoh pola ritmis dalam bentuk notasi sederhana (simbol) di papan tulis untuk siswa visual.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Setiap kelompok menampilkan hasil kreasinya secara singkat. Guru dan siswa lain memberikan apresiasi. Guru bertanya, "Apa yang kalian rasakan saat bermain ritme bersama?" dan "Apa kesulitan yang dihadapi?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa ritme adalah detak jantung musik dan tubuh kita adalah alat musik pertama yang kita miliki.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk mendengarkan satu lagu favorit dan mencoba menemukan pola ritme tepukan tangan yang sesuai.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MEMBACA RITME DENGAN METODE KODALY

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Review (Mindful):** Guru mengajak siswa mengulangi beberapa pola perkusi tubuh dari pertemuan sebelumnya untuk pemanasan.

- **Motivasi:** Guru menuliskan pola ritmis sederhana di papan tulis menggunakan suku kata ritmis (misal: "ta ta ti-ti ta") dan mencontohkannya. Guru bertanya, "Adakah yang bisa menebak arti tulisan ini?"
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep (Meaningful):** Guru memperkenalkan Metode Kodaly untuk membaca ritme, menjelaskan suku kata ritmis (Ta, Ti-ti, Tika-tika) dan hubungannya dengan nilai not (seperempat, seperdelapan, separenambelas).
 - **Latihan Terbimbing (Mindful):** Siswa bersama-sama membaca dan menepuk beberapa baris pola ritmis yang ditulis di papan tulis menggunakan suku kata Kodaly. Guru memastikan ketepatan tempo dan pengucapan.
 - **Permainan Kanon (Joyful & Kolaborasi):** Siswa dibagi menjadi 2-4 kelompok. Mereka mencoba memainkan pola ritmis sederhana secara kanon (susul-menyusul), dipandu oleh guru. Ini melatih kemampuan mendengarkan dan menjaga tempo individu dalam kelompok.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa kinestetik dapat menepuk ritme, siswa auditori fokus pada pengucapan suku kata, siswa visual fokus pada notasi di papan tulis.
 - **Produk:** Kelompok yang sudah mahir dapat mencoba membuat komposisi ritmis 4 bar sederhana menggunakan suku kata Kodaly dan menampilkannya.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa manfaat menggunakan suku kata seperti 'ta' dan 'ti-ti' saat belajar ritme?"
 - **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa metode Kodaly membantu kita memahami dan merasakan durasi not dengan lebih mudah.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa diminta untuk mencoba menuliskan ritme dari lagu "Sajojo" atau "Apuse" menggunakan suku kata Kodaly.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PENGENALAN ALAT MUSIK HARMONIS: PIANIKA

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi (Joyful):** Guru memainkan melodi lagu populer yang singkat dan mudah ditebak menggunakan pianika. Siswa diminta menebak judul lagunya.
 - **Motivasi:** Guru bertanya, "Siapa yang ingin bisa memainkan lagu seperti tadi?". Guru menjelaskan bahwa pianika adalah alat musik yang menyenangkan dan mudah dipelajari.
- **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Meaningful):** Guru memperkenalkan pianika, bagian-bagiannya (tuts, selang tiup, tombol pembuang air), dan cara kerjanya (sumber bunyi *aerophone*). Guru mendemonstrasikan cara memegang dan posisi tubuh

yang benar.

- **Teknik Dasar (Mindful):** Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan teknik meniup yang benar (napas konstan, tidak terlalu keras) dan posisi tangan yang benar (membentuk huruf C). Siswa mencoba meniup dan menghasilkan bunyi yang stabil.
- **Pengenalan Notasi:** Guru menghubungkan tuts pianika dengan notasi musik (Do, Re, Mi, Fa, Sol) dan memperkenalkan sistem penomoran jari (1=jempol, 2=telunjuk, dst.).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Bagi siswa yang sudah familiar dengan piano, mereka bisa langsung mencoba memainkan tangga nada. Bagi pemula, fokus pada memainkan 3-5 nada pertama dengan tiupan dan penjarian yang benar.
 - **Proses:** Guru berkeliling memberikan bimbingan individual, terutama pada siswa yang kesulitan menghasilkan bunyi yang baik atau mengatur napas.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Siswa berbagi pengalaman pertamanya memainkan pianika. "Apa bagian yang paling mudah dan paling sulit?"
 - **Rangkuman:** Guru merangkum poin-poin kunci: teknik meniup, posisi tangan, dan pengenalan 5 nada pertama.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa diminta untuk berlatih di rumah (jika memiliki pianika) atau menggunakan aplikasi pianika virtual untuk membiasakan diri dengan posisi jari.
 - **Penutup:** Salam dan doa, serta mengingatkan cara membersihkan dan menyimpan pianika dengan benar.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : LATIHAN DASAR PIANIKA: PENJARIAN DAN LAGU SEDERHANA

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, presensi.
 - **Pemanasan (Mindful):** Siswa melakukan latihan meniup nada panjang pada pianika dan latihan jari tanpa meniup (menekan tuts C-D-E-F-G berulang-ulang) untuk melemaskan jari.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Latihan Penjarian (Drill):** Guru memandu siswa memainkan latihan tangga nada C mayor (Do-Re-Mi-Fa-Sol-La-Si-Do) naik dan turun dengan penjarian yang benar. Latihan diulang beberapa kali dengan tempo lambat dan stabil.
 - **Membaca Notasi (Meaningful):** Guru menuliskan partitur lagu "Mary Had a Little Lamb" atau lagu anak sederhana lainnya di papan tulis menggunakan notasi angka dan balok.
 - **Latihan Terbimbing:** Guru memandu siswa memainkan lagu tersebut per frasa. Pertama, latihan penjarian tanpa ditiup. Kedua, dimainkan dengan tiupan secara perlahan.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Siswa yang lebih cepat menguasai lagu dapat mencoba memainkannya dengan tempo yang sedikit lebih cepat atau mencoba lagu sederhana lainnya yang disediakan guru.
- **Produk:** Siswa dapat berlatih secara individu atau berpasangan, saling memberikan umpan balik.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Unjuk Kebolehan (Joyful):** Beberapa siswa atau kelompok secara sukarela mencoba memainkan lagu yang telah dilatih di depan kelas.
 - **Refleksi:** Guru memberikan apresiasi dan umpan balik positif. Guru bertanya, "Bagaimana rasanya bisa memainkan sebuah lagu?".
 - **Tindak Lanjut:** Memberikan partitur lagu sederhana kedua untuk dicoba latih di rumah.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : TEKNIK LANJUTAN PIANIKA: LEGATO DAN STACCATO

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, presensi.
 - **Review:** Siswa memainkan lagu dari pertemuan sebelumnya sebagai pemanasan.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Demonstrasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan perbedaan antara teknik *legato* (menyambung, halus) dan *staccato* (terputus-putus, pendek). Guru menggunakan analogi "berjalan" (*legato*) dan "melompat-lompat" (*staccato*).
 - **Latihan Legato (Mindful):** Guru memandu siswa memainkan tangga nada dengan teknik legato, menekankan pada aliran napas yang tidak terputus dan perpindahan jari yang mulus.
 - **Latihan Staccato (Mindful):** Guru memandu siswa memainkan tangga nada dengan teknik staccato, menggunakan bantuan artikulasi lidah ("tut-tut-tut") untuk menciptakan efek terputus.
 - **Aplikasi pada Lagu:** Guru memberikan contoh lagu "Tanah Airku" (untuk legato) dan "In the Hall of the Mountain King" versi sederhana (untuk staccato). Siswa mencoba memainkan potongan lagu tersebut.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Siswa dapat memilih untuk fokus memantapkan salah satu teknik (*legato* atau *staccato*) atau mencoba keduanya.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Teknik mana yang menurut kalian lebih sulit? Mengapa?".
 - **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali fungsi legato dan staccato dalam menciptakan ekspresi musik yang berbeda.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa diminta mencari contoh lagu yang menggunakan teknik legato dan staccato.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PENGENALAN ALAT MUSIK MELODIS: REKORDER

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi (Joyful):** Guru memainkan melodi yang familiar (misalnya, dari film Harry Potter) menggunakan rekorder untuk menarik perhatian siswa.
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa rekorder adalah alat musik tiup yang sangat populer dan dapat menghasilkan suara yang indah jika dimainkan dengan benar.

● KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi (Meaningful):** Guru memperkenalkan rekorder, bagian-bagiannya (kepala, badan, ekor), dan cara merakitnya. Guru menjelaskan perbedaan sistem penjarian (Baroque dan Jerman) jika relevan.
- **Teknik Dasar (Mindful):** Guru mendemonstrasikan cara memegang rekorder yang benar (tangan kiri di atas), posisi bibir pada *mouthpiece*, dan cara meniup dengan lembut (seperti berbisik) untuk menghindari suara melengking (*squeaking*).
- **Penjarian Awal:** Guru memperkenalkan 3 nada pertama (misalnya Si, La, Sol) dan cara menutup lubang dengan benar menggunakan bantalan jari, bukan ujung jari. Siswa berlatih meniup ketiga nada tersebut secara bergantian.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan perhatian khusus pada siswa yang kesulitan menghasilkan nada yang jernih, membantu mereka mengoreksi posisi jari atau kekuatan tiupan.

● KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa perbedaan utama yang kalian rasakan antara memainkan pianika dan rekorder?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum poin kunci: cara memegang, meniup, dan 3 nada pertama.
- **Tindak Lanjut:** Siswa diminta berlatih 3 nada dasar di rumah dan menjaga kebersihan rekorder.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : LATIHAN DASAR REKORDER DAN TEKNIK TONGUING

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, presensi.
- **Pemanasan (Mindful):** Siswa memainkan nada panjang (Si, La, Sol) secara bergantian untuk melatih kestabilan napas dan intonasi.

● KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penambahan Nada:** Guru memperkenalkan nada-nada baru (misalnya, Do' dan Re') untuk melengkapi satu oktaf sederhana.

- **Teknik Tonguing (Meaningful):** Guru menjelaskan pentingnya teknik *tonguing* (menggunakan lidah dengan ucapan "du-du-du") untuk memulai setiap nada dengan jelas dan memisahkan satu nada dengan nada lainnya.
- **Latihan Terbimbing:** Siswa berlatih memainkan tangga nada sederhana menggunakan teknik *tonguing*.
- **Aplikasi pada Lagu:** Siswa mencoba memainkan lagu sangat sederhana yang hanya menggunakan 3-5 nada yang telah dipelajari, misalnya "Hot Cross Buns".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang kesulitan dengan *tonguing* dapat fokus pada penjarian terlebih dahulu. Siswa yang sudah lancar dapat mencoba lagu dengan ritme yang sedikit lebih bervariasi.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru melakukan sesi tanya jawab tentang kendala yang dihadapi (misalnya, suara melengking, jari kaku).
 - **Problem Solving:** Guru memberikan tips untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.
 - **Tindak Lanjut:** Memberikan partitur lagu sederhana untuk dilatih.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : BERMAIN ANSAMBEL SEDERHANA

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, presensi.
 - **Pemanasan Bersama (Joyful):** Guru memimpin pemanasan bersama. Kelompok perkusi menepuk pola ritmis, kelompok pianika dan rekorder memainkan tangga nada.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Pembagian Kelompok (Kolaborasi):** Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok ansambel campuran (pianika, rekorder, dan perkusi tubuh/sederhana).
 - **Pembagian Partitur:** Guru membagikan partitur lagu sederhana (misalnya, "Apuse" atau "Twinkle Twinkle Little Star") yang sudah diaransemen. Bagian rekorder memainkan melodi utama, pianika memainkan harmoni sederhana (akor panjang), dan perkusi memainkan pola ritme dasar.
 - **Latihan per Bagian:** Setiap seksi instrumen dalam kelompok berlatih bagiannya masing-masing terlebih dahulu.
 - **Latihan Gabungan (Mindful & Meaningful):** Kelompok mencoba menggabungkan semua bagian. Guru menekankan pentingnya saling mendengarkan, menjaga tempo bersama, dan memulai serta berhenti secara serempak.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Partitur dibuat berdiferensiasi. Bagian perkusi paling sederhana, bagian pianika memainkan akar akor, dan rekorder memainkan melodi.

- **Proses:** Guru bertindak sebagai dirigen/fasilitator, membantu kelompok menyatukan permainan mereka.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Presentasi Proyek Awal:** Setiap kelompok menampilkan hasil latihannya.
 - **Refleksi dan Evaluasi:** Setelah penampilan, siswa berdiskusi tentang apa yang sudah baik dan apa yang perlu ditingkatkan untuk penampilan proyek akhir.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa diminta untuk terus berlatih dalam kelompoknya untuk persiapan asesmen sumatif (proyek penampilan).
 - **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan pengalaman siswa dengan alat musik: "Siapa yang sudah pernah bermain pianika atau rekorder sebelumnya?" dan "Musik apa yang suka kalian dengarkan?".
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan atau tertulis sederhana tentang nama-nama not dasar (Do, Re, Mi) dan nilai not (penuh, setengah, seperempat) untuk mengukur pengetahuan awal.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Dilakukan selama proses pembelajaran untuk memeriksa pemahaman, seperti: "Apa perbedaan antara ritme dan tempo?", "Bagaimana cara memainkan not *legato* di pianika?".
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengamati kemampuan siswa dalam berdiskusi, bekerja sama, dan memecahkan masalah saat latihan kelompok.
- **Observasi:** Guru menggunakan lembar observasi untuk menilai partisipasi aktif siswa, kemajuan teknik bermain musik, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok selama proses latihan.
- **Latihan Soal/LKPD:** Siswa mengerjakan latihan membaca pola ritmis atau menuliskan penjarian nada pada lembar kerja.
- **Produk (Proses):** Siswa merekam video singkat latihan individu atau kelompok di pertengahan bab untuk mendapatkan umpan balik dari guru.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Video Penampilan:** Siswa secara berkelompok membuat dan mengumpulkan video penampilan ansambel musik dari lagu yang telah dilatih.
 - **Kriteria Penilaian:** Kekompakan ritme dan tempo, ketepatan nada (melodi dan harmoni), kerja sama tim, dan kreativitas/ekspresi.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Penampilan Langsung:** Siswa secara berkelompok menampilkan sebuah lagu secara ansambel di depan kelas.
 - **Kriteria Penilaian:** Sama dengan penilaian produk, ditambah dengan aspek penguasaan panggung (kepercayaan diri).

- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan teoretis.
 - **Bentuk Soal:** Pilihan Ganda dan Esai.

Contoh Tes Tertulis :

Soal Pilihan Ganda

1. Pola bunyi, diam, dan tekanan yang berulang dalam sebuah lagu disebut...
 - a. Melodi
 - b. Harmoni
 - c. Ritme
 - d. Dinamika
2. Saat memainkan pianika, agar suara yang dihasilkan menyambung dan halus, teknik yang digunakan adalah...
 - a. Staccato
 - b. Legato
 - c. Forte
 - d. Piano
3. Pada alat musik rekorder, tangan yang posisinya berada di bagian atas adalah...
 - a. Tangan kanan
 - b. Tangan kiri
 - c. Boleh kanan atau kiri
 - d. Kedua tangan di bawah
4. Berikut ini yang termasuk alat musik melodis adalah...
 - a. Tamborin
 - b. Drum
 - c. Gitar
 - d. Rekorder
5. Dalam sebuah ansambel musik, hal yang paling penting untuk dijaga bersama adalah...
 - a. Kecepatan individu
 - b. Kekerasan suara masing-masing
 - c. Tempo dan kekompakan
 - d. Gaya bermain yang berbeda-beda

Soal Esai

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara alat musik pianika dan rekorder berdasarkan cara memainkannya dan fungsi utamanya dalam sebuah ansambel!
2. Mengapa kerja sama dan kemampuan saling mendengarkan sangat penting saat bermain musik dalam sebuah ansambel? Jelaskan pendapatmu!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.